

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini memberi kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya yaitu mengenai hubungan antara tingkat kompetensi literasi digital dan intensitas konsumsi media sosial dengan tingkat kerentanan generasi milenial dalam mempercayai informasi palsu tentang COVID-19. Selain itu, disertakan pula saran-saran yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan, baik secara praktis maupun akademis.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kompetensi literasi digital memiliki hubungan dengan tingkat kerentanan generasi milenial dalam mempercayai informasi palsu tentang COVID-19. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji korelasi dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan.
2. Intensitas konsumsi media sosial memiliki hubungan dengan tingkat kerentanan generasi milenial dalam mempercayai informasi palsu tentang COVID-19. Hal ini dibuktikan dari hasil uji korelasi dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan.

3. Tingkat kompetensi literasi digital dan intensitas konsumsi media sosial memiliki hubungan dengan tingkat kerentanan generasi milenial dalam mempercayai informasi palsu tentang COVID-19. Hal ini dibuktikan dari hasil uji regresi berganda dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya terdapat hubungan yang signifikan.

## **5.2 Implikasi**

### **5.2.1 Implikasi Akademis**

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang literasi digital pada Generasi Milenial dan bagaimana penggunaan media sosial pada Generasi Milenial dengan melihat berbagai indikator seperti pemanfaatannya untuk mencari berita dan fakta serta bagaimana keterkaitan emosi pengguna dalam menggunakan media sosial.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan khususnya bagi Kemenkominfo RI, Dinas Komunikasi dan Informatika, komunitas mahasiswa dan lembaga-lembaga lainnya yang bergerak di bidang literasi digital untuk melihat bagaimana kualitas literasi digital dan bagaimana penggunaan media sosial pada Generasi Milenial guna sebagai acuan untuk menggalakan edukasi tentang pentingnya literasi digital.

### 5.2.3 Implikasi Sosial

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran bagi masyarakat secara umum untuk mengetahui bagaimana status literasi digital di Indonesia dan bagaimana penyebaran informasi palsu pada saat masa pandemi COVID-19, serta membangun kesadaran akan pentingnya kemampuan literasi digital sebagai solusi penyebaran informasi palsu.

## 5.3 Saran

### 5.3.1 Saran Akademis

Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat meninjau faktor lain seperti faktor usia untuk melihat hubungan atau pengaruh terhadap tingkat kerentanan dalam mempercayai informasi palsu.

### 5.3.2 Saran Praktis

Kemenkominfo RI, Dinas Komunikasi dan Informatika, komunitas mahasiswa dan lembaga-lembaga lainnya yang bergerak di bidang literasi digital seperti Siberkreasi dan Japelidi (Jaringan Pegiat Literasi Digital) agar dapat menggalakan edukasi kepada masyarakat luas tentang literasi digital secara berkala khususnya terkait kemampuan mengolah informasi secara digital dan edukasi terkait penggunaan media sosial secara bijak.

### 5.3.3 Saran Sosial

Masyarakat umum, khususnya Generasi Milenial di Indonesia, hendaknya lebih kritis dalam menyikapi berbagai informasi yang ditemukan di media sosial dan lebih bijak dalam menggunakan media sosial.